

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di Indonesia menjadi persoalan sosial yang semakin mengkhawatirkan dan membutuhkan penanganan yang serius. Hal ini didukung oleh data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), tercatat sebanyak 27.658 kasus pelecehan seksual dilaporkan sepanjang tahun 2024 (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2024). Tidak hanya itu, Kapolres Metro Jakarta Selatan dalam keterangannya kepada media menyebutkan bahwa pihaknya menerima rata-rata 8 hingga 10 laporan kasus pelecehan seksual setiap pekan, terutama terjadi di ruang publik seperti halte, transportasi umum, dan pusat perbelanjaan (Detik.com, 2024). Menurut laporan Kompas.com, kasus pelecehan seksual di ruang publik mengalami kenaikan sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya, menandakan bahwa ancaman ini semakin meningkat dari waktu ke waktu (Kompas.com, 2024).

Keadaan ini semakin memburuk akibat kurangnya upaya pencegahan di ruang-ruang publik. Data dari Polda Metro Jaya menunjukkan bahwa 40% korban pelecehan seksual enggan melaporkan peristiwa yang mereka alami karena rasa takut, rasa malu, serta rendahnya kepercayaan terhadap sistem hukum yang berlaku (Detik.com, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa selain perlunya perbaikan struktural, terdapat kebutuhan mendesak akan solusi berbasis individu yang dapat membantu perempuan melindungi diri sendiri secara aktif. Salah satunya adalah dengan pengembangan produk keamanan pribadi yang praktis, ringkas, dan efektif digunakan dalam situasi darurat.

Pratiwi dan Vidianingrum (2021) dalam penelitiannya mengenai respons terhadap pelecehan seksual terhadap perempuan di ruang publik, ia menyarankan bahwa sebagai bagian dari upaya pencegahan, perempuan sebaiknya dibekali dengan alat pertahanan diri saat berada di tempat umum. Penggunaan botol semprot yang dengan campuran air dan lada atau minyak angin panas dapat dimanfaatkan sebagai upaya penanggulangan pelecehan seksual pada wanita di ruang publik

Sehingga perlunya inovasi dalam desain produk keamanan, yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan solusi yang lebih aman dan nyaman bagi wanita. Penelitian ini akan mengusulkan pengembangan produk inovatif, seperti alat keamanan pribadi berbasis produk, dengan desain yang *compact* dan *user-friendly*. Produk ini bertujuan untuk memudahkan wanita dalam melaporkan kejadian pelecehan serta mengakses bantuan secara cepat dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru dan pendekatan desain partisipatif, diharapkan produk ini dapat menjawab kebutuhan pengguna yang beragam dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat berada di ruang publik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi pada desain yang efektif dalam meningkatkan keamanan wanita di Indonesia serta menyebarkan pengetahuan tentang pentingnya produk keamanan pribadi yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi wanita, serta memberikan dasar bagi kebijakan yang lebih baik dalam perlindungan hak-hak perempuan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya inovasi produk keamanan pribadi *user-friendly* dan *compact*.
2. Meningkatnya kasus pelecehan seksual terhadap wanita sehingga adanya kebutuhan produk keamanan pribadi untuk menciptakan perasaan aman di berbagai situasi.

## **1.3. Rumusan Masalah (*Problem Statement*)**

1. Belum adanya produk keamanan pribadi yang *Compact* dan mudah digunakan dalam situasi darurat menjadi alasan perlunya pengembangan produk keamanan pribadi dengan pendekatan *user-friendly* untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan efektivitas.
2. Ketidakhadiran desain produk keamanan pribadi yang responsif terhadap kebutuhan pengguna wanita dalam hal kenyamanan dan portabilitas mendorong perlunya pengembangan desain produk dengan pendekatan

Eksperimen desain yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan.

#### **1.4. Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)**

1. Bagaimana pendekatan Eksperimen desain dapat diterapkan dalam desain produk keamanan pribadi untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan efektivitas dalam situasi darurat?
2. Bagaimana desain produk keamanan pribadi yang lebih *portable* dan nyaman dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan wanita dalam aktivitas sehari-hari?

#### **1.5. Tujuan Penelitian (*Research Objective*)**

1. Menerapkan pendekatan Eksperimen desain dalam desain produk keamanan pribadi yang dapat meningkatkan kemudahan penggunaan dan efektivitas saat digunakan dalam situasi darurat.
2. Mengembangkan desain produk keamanan pribadi yang lebih *portable* dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan wanita dalam aktivitas sehari-hari, sehingga meningkatkan keinginan pengguna untuk membawa dan menggunakannya secara rutin.

#### **1.6. Batasan Masalah (*Delimitation*)**

Penelitian ini berfokus pada pengembangan desain produk keamanan pribadi yang *user-friendly* dan efektif untuk wanita. Target utama penelitian ini adalah responden dari *google form* untuk wanita di Indonesia, khususnya yang tinggal di wilayah Jawa barat khususnya kota Bandung, di mana risiko pelecehan di jalan umum maupun di ruang publik lebih tinggi. Situasi darurat yang dihadapi wanita dalam aktivitas sehari-hari, baik di ruang publik maupun tempat kerja, menjadi fokus utama pengembangan produk. Pendekatan Eksperimen desain akan digunakan untuk memastikan produk ini nyaman dan mudah digunakan, dengan pengujian dilakukan dalam simulasi situasi darurat untuk menilai efektivitasnya.

### **1.7. Ruang Lingkup Penelitian (*Scope*)**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pengembangan desain alat keamanan pribadi yang *compact & user-friendly* dan mudah digunakan oleh Wanita responden dari *google form*, khususnya kota di Bandung serta pemanfaatan teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan efektivitas produk dalam situasi darurat. Penelitian akan memfokuskan pada wanita usia 18-25 tahun di lingkungan perkotaan, dengan pengujian produk dilakukan dalam skenario simulasi.

### **1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan (*Limitation*)**

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan sumber daya untuk menguji produk secara luas di berbagai daerah dan lingkungan, serta keterbatasan waktu yang membatasi pengujian produk secara mendalam di situasi nyata. Selain itu, integrasi teknologi yang digunakan masih terbatas pada teknologi yang sudah tersedia di pasaran, tanpa pengembangan teknologi baru.

### **1.9. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu desain ergonomis dan *user-friendly* untuk produk keamanan pribadi, khususnya yang dirancang untuk wanita.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa aman bagi wanita di ruang publik melalui pengembangan alat keamanan pribadi yang lebih praktis dan efektif digunakan dalam situasi darurat.

#### **3. Bagi Industri**

Penelitian ini menawarkan peluang bagi industri produk keamanan untuk menciptakan produk yang lebih relevan dan memenuhi kebutuhan spesifik wanita, serta membuka pasar baru dalam produk keamanan pribadi

### **1.10. Sistematika Penulisan**

Berisi tentang susunan penulisan laporan penelitian.

**BAB I PENDAHULUAN** : Membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, dan ruang lingkup penelitian

**BAB II KAJIAN** : Membahas literatur dan penelitian terdahulu yang relevan, dengan inovasi desain dan personalisasi dalam industri aksesoris

**BAB III METODE** Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk eksperimen desain dan kustomisasi produk.

**BAB IV PEMBAHASAN** Menguraikan hasil penelitian dan analisis terhadap desain dan personalisasi

**BAB V KESIMPULAN** : Menyajikan kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut

**DAFTAR PUSTAKA** : Menyertakan referensi yang digunakan dalam penelitian ini.